

Hubungan antara iklim kerja dengan penerapan proses keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh

Hajjul Kamil, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93548&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara iklim kerja dengan penerapan proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Penelitian ini merupakan deskriptif korelasional yang pengumpulan datanya secara cross sectional. Hipotesis yang dibuktikan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara iklim kerja dengan penerapan proses keperawatan di ruang rawat inap RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Sampel penelitian adalah perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, dihitung dengan pendugaan proporsi populasi, dengan jumlah 80 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengukuran Iklim kerja (Litwin & Meyer, 1971) dan instrumen pengukuran dokumentasi proses keperawatan (Dep. Kes. RI., 1997). Kedua instrumen tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen iklim kerja terdiri dari iklim kerja yang dirasakan dan iklim kerja yang diharapkan oleh perawat Pelaksana serta instrumen penerapan proses keperawatan, masing-masing instrumen terdiri dari 24 butir pernyataan.

Hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen ini menggunakan alpha cronbach dengan hasil baik. Hasil penelitian pada analisis univariat menunjukkan bahwa iklim kerja yang dirasakan oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori sedang (43,75 %) dengan mengarah kepada kategori buruk (38,75 %), sedangkan penerapan proses keperawatan berada pada kategori buruk (57,50 %). Dari hasil bivariat diketahui bahwa iklim kerja secara keseluruhan mempunyai hubungan yang signifikan secara statistik dengan penerapan proses keperawatan., dengan nilai-p = 0,004, untuk masing-masing dimensi: dimensi tanggung jawab dengan nilai-p = 0,000, dimensi standar dengan nilai-p = 0,019, dimensi penghargaan dengan nilai-p = 0,026 dan dimensi semangat kelompok dengan nilai-p = 0,020. Sedangkan dimensi kesesuaian perasaan dengan nilai-p = 0,454 dan dimensi kejelasan organisasi dengan nilai-p = 0,294 tidak berhubungan secara statistik dengan penerapan proses keperawatan.

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa dimensi tanggung jawab merupakan yang mempunyai hubungan paling signifikan secara statistik (Nilai-p = 0,0003) dengan penerapan proses keperawatan setelah dikontrol oleh dimensi semangat kelompok. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka pihak manajemen RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh khususnya bidang keperawatan perlu memperhatikan dan memperbaiki semua dimensi iklim kerja di lingkup pelayanan keperawatan ke taraf yang lebih baik dengan harapan untuk meningkatkan penerapan proses keperawatan ke taraf yang lebih baik pula. Selain itu, untuk penelitian lanjutan disarankan agar dilakukan dengan membandingkan iklim kerja dan penerapan proses keperawatan pada dua atau lebih rumah sakit yang berbeda, peneliti juga menyarankan agar metode pengumpulan data untuk variabel penerapan proses keperawatan dilakukan dengan cara observasi langsung, sehingga diperoleh data penerapan proses keperawatan yang lebih objektif.

This research is to gain description on relation between work climate and implementation of nursing process at inpatient care unit of Dr. Zainoel Abidin Public Hospital Banda Aceh. The design of this research was descriptive correlational with cross sectional data collecting. The proven hypothesis in this research was

relation between work climate and implementation of nursing process at inpatient care unit of Dr. Zainoel Abidin Public Hospital Banda Aceh. The sample of the research were 80 executing nurses at inpatient care unit of Dr- Zainoel Abidin Public Hospital Banda Aceh and were computed with population proportion appraising, The research used instrument of work measurement (Litwin & Meyer, 1971) and instrument of documentation gauging of musing process (Health Department of Republic of Indonesia, 1997). The both instruments were acliusted with the needs of research. The work climate instrument was consisted of could-be-felt work climate and work climate that was expected by executing nurses as well as instrument of implementation of nursing process, each instrnument broken down into 24 statements. Test of validity and reliability of these instruments utilized Amha Cronbach, and got good results.

The results of the univariat analysis indicated that die work climate, which was felt by executing nurses at inpatient care unit of Dr. Zainoel Abidin Public Hospital Banda Aceh was at moderate category (43,75 %) and tend to go to poor category (38,75 %), meanwhile the implementation of nursing process was at poor category (5150 %). The bivariat analysis implied that the entire work climate statistically had significant connection with the implementation of nursing process with p-value = 0,004, each dimension: responsibility dimension with p-value = 0,000, dimension of standard with p-value = 0,019, reward dimension with p-value = 0,026 and team spirit dimension with p-value =- 0,020. And the conformity dimension with p-value = 0,454 and clarity dimension with p-value = 0,294 were statistically not related with implementation of nursing process.

The results of multivariate analysis indicated that the responsibdity dimension possessed the most significant relation statistically ($p = 0,0003$) with implementation of nursing process after had controlled with team spirit dimension. Based on the research, the management of Dr. Zainoel Abidiu Public Hospital Banda Aceh particularly nursing care unit should pay attention and renew all dimension of work climate at nursing care service scope to be better than ever hoping that it could enhance the better implementation of nursing process. Further research is recommended to compare work climate and implementation of nursing process in two or more different hospitals. The research conductor suggests that the data collecting method of variables of the implementation of nursing process should be organized widi direct observation so that a more objective data of nursing process implementation could be obtained.</i>